

3rd WEEK**April 2019**❖ **MAKRO**

- Suku bunga acuan Federal Reserve telah naik ke level tertinggi dalam 11 tahun meskipun bank sentral telah mengirim pesan yang jelas bahwa itu dilakukan pengetatan kebijakan tanpa batas waktu. Dalam beberapa hari terakhir, tingkat suku bunga dana efektif, yang menargetkan tingkat semalam yang dibebankan bank satu sama lain untuk pinjaman, telah naik hingga 2,44%. Itu yang tertinggi sejak Maret 2008 dan hanya 6 basis poin dari atas kisaran target dan terdekat ke atas sejak Desember, ketika The Fed terakhir menaikkan suku. Untuk saat ini, langkah ini dipandang tidak terlalu bermasalah mengingat masih ada ruang antara level saat ini dan bagian atas kisaran 2,25% hingga 2,5% di mana kurs seharusnya diperdagangkan. Tetapi gerakan menuju ujung atas band telah mendorong tindakan sebelumnya, dan tren tersebut kemungkinan akan menjadi topik diskusi pada pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal minggu depan.
- Kurangnya perhatian Washington pada urusan Eropa adalah kesalahan yang mahal. Penolakan Jerman untuk mencerminkan ekonomi dan mendukung pertumbuhan benua membunuh pasar di mana AS menjual barang senilai \$ 63,4 miliar dalam dua bulan pertama tahun ini - seperempat dari semua penjualan barang AS di luar negeri. Itu dibandingkan dengan \$ 15,6 miliar ekspor Amerika yang menyedihkan ke Cina selama interval yang sama. Dan penjualan itu turun 20,4 persen dari dua bulan pertama tahun lalu. AS membuang-buang waktu untuk mencoba mereformasi ekonomi Tiongkok. Sudah saatnya bagi Washington untuk menyadari bahwa Cina - sebagaimana layaknya kekuatan besar - akan melakukan hal sendiri, dengan persyaratannya sendiri dan dalam waktu sendiri. Reformasi struktural Tiongkok harus didorong melalui Organisasi Perdagangan Dunia, Dana Moneter Internasional dan, semuanya gagal, melalui instrumen perdagangan bilateral. Prioritas Washington seharusnya menyeimbangkan rekening dagangannya dengan Cina dengan cepat. Ini adalah hari-hari yang sangat awal untuk mengatakan bahwa kemajuan sedang dibuat, tetapi penurunan 9,2 persen

dalam surplus perdagangan Beijing dengan AS dalam dua bulan pertama tahun ini bisa menjadi awal yang baik.

Ulasan:

Ketika Fed pertama kali menaikkan suku bunga pada Desember 2015, ia berhasil mempertahankan suku bunga dana di sekitar titik tengah kisaran target. Tapi itu telah berubah selama setahun terakhir. Dengan 6 basis poin dari atas rentang, Anda masih dalam target. Pertanyaannya menjadi apakah mereka berpikir tekanan teknis mendorong ini.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyebut perkembangan inflasi terus menunjukkan perkembangan yang positif. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan berdasarkan survei pemantauan harga minggu ke 3 April 2019 inflasi diperkirakan 0,31% month to month dan 2,7% secara tahunan. Dia menjelaskan ini tercermin dari berbagai indikator positif. "Benar berbagai indikator terus menunjukkan perkembangan positif untuk inflasi," kata Perry di kantor Kementerian Keuangan, Jakarta, Selasa (23/4/2019). Perry menjelaskan untuk harga tiket pesawat yang menjadi penyumbang inflasi. Dia mengatakan terkait hal ini BI sudah melakukan koordinasi dengan tim pengendali inflasi daerah (TPID) di bawah Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. "Sudah rapat rutin menjelang ramadan, harga akan tetap terkendali dan rendah selama bulan ramadan hingga akhir tahun. Secara musiman benar, menjelang ramadan atau Idul Fitri harga tiket memang naik, biasanya dalam rakor akan dibahas langkah antisipasinya," ujar dia.
- Masyarakat Indonesia dinilai masih kurang mengenal produk industri keuangan. Hal itu disebut menjadi tantangan bagi industri keuangan Indonesia. Tantangan itu disebutkan oleh Deputy Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute Sukarela Batunanggar, menurutnya inklusi keuangan alias pengetahuan dan pengalaman masyarakat untuk menyentuh produk keuangan masih dinilai rendah. "Tantangan industri pertama tingkat inklusi keuangan rendah, hanya 60% penduduk dewasa memiliki rekening bank, saya

kira ini challenge-nya," ungkap Sukarela pada acara talkshow Digital Financing di Gedung BEI, Selasa (23/4/2019). Sukarela menilai inklusi keuangan yang hanya 60% masih tergolong rendah, terlebih lagi dengan jumlah penduduk Indonesia yang cukup banyak. Dia mengatakan bahwa pihaknya ingin nilai inklusi keuangan masyarakat menjadi 75%. "Jadi kuncinya itu tadi 50%, dan itu masih sangat rendah. Maka kita ingin tingkatkan jadi 75% di tahun ini," kata Sukarela.

- Ulasan:

BI juga berupaya ketersediaan dan pasokan barang dan bahan pangan sudah sangat terjaga sejak tahun lalu. Ini menjadi alasan yang mendorong harga bahan pangan tetap rendah dan terkendali.

❖ **PERBANKAN**

- Penyediaan fasilitas kredit murah bagi para guru untuk mendapatkan hunian yang layak semakin luas. Selain Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri rupanya juga telah ikut menyediakan fasilitas Kredit Perumahan Rakyat (KPR) serupa. "Program untuk guru ada untuk lima status kepegawaian, PNS, CPNS, Honorer, Swasta Tetap, dan Swasta Kontrak," kata Executive Vice President Consumer Loans Bank Mandiri, Ignatius Susatyo, saat dihubungi di Jakarta, Kamis, 25 April 2019. Susatyo menjelaskan, saat ini ada tiga produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah) yang ditawarkan Bank Mandiri untuk para tenaga pendidik ini. Ketiganya yaitu pertama KPR FLPP. Fasilitas KPR ini disediakan untuk guru yang memiliki penghasilan pokok di bawah Rp 4 juta yang ingin membeli rumah bersubsidi. Para guru yang mengakses fasilitas KPR FLPP ini pun, bisa memperoleh uang muka 0 persen ketika menjadi nasabah payroll Mandiri. Sedangkan untuk nasabah non-payroll Mandiri, uang muka minimum yang bisa didapatkan yaitu 1 persen. "Fasilitas lain yaitu fitur bunga fix 5 persen sepanjang tenor, bebas biaya provisi dan administrasi," ujar Susatyo. Fasilitas kedua yaitu KPR ASN, ditujukan untuk guru yang sudah berstatus PNS. KPR ASN ini menawarkan program khusus guru PNS dengan fitur antara lain DP mulai 0 persen, jangka waktu panjang hingga 25 tahun, dan bebas biaya administrasi. Lebih lanjut, kata

Susatyo, para guru ini dapat pula mengambil fitur KPR ASN Combo. Lewat fitur ini, masa angsurannya bisa sampai dengan usia pemohon 65 tahun atau melewati usia batas pensiun. Fasilitas ketiga adalah KPR Pegawai untuk guru dengan masa kerja minimum 5 tahun, gaji minimum Rp 5 juta, dan menjadi nasabah payroll Mandiri. Fasilitas ini berlaku bagi guru tetap maupun kontrak dan dapat diproses dengan fitur pemberian limit hingga 45 kali gaji.

- Layanan financial technology (fintech) khususnya kredit alias pinjaman online (pinjol) kini sedang berkembang pesat di Indonesia. Fintech lending ini disebut menjadi pesaing perbankan dalam menyalurkan kredit. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) memiliki teknologi untuk menyalurkan kredit agar lebih mudah dan efisien menggunakan teknologi. Direktur utama BRI Suprajarto menjelaskan saat ini perseroan sedang mengembangkan layanan pengajuan kredit mikro secara digital bernama BRISPOT. Dia menjelaskan layanan ini diharapkan bisa memudahkan nasabah yang ingin mengajukan kredit secara cepat dan efisien. "BRISPOT ini sekarang prosesnya masih 14 jam, tapi kita harap bisa lebih cepat bahkan di wilayah remote area," kata Suprajarto dalam konferensi pers di kantor BRI, Jakarta, Rabu (24/4/2019). Dia menjelaskan, nantinya layanan ini tak hanya diterapkan untuk kredit mikro tapi juga kredit dalam kategori yang kecil. Menurut Supra dengan BRISPOT ini proses pengajuan dan analisa kredit bisa lebih cepat.
- Ulasan:
Dengan ketiga program ini, kata Susatyo, Bank Mandiri memiliki komitmen untuk memberikan pembiayaan dengan fitur terbaik bagi para tenaga pengajar di Indonesia. Sesuai dengan spirit Bank Mandiri untuk turut memakmurkan negeri.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.